

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM TIPE *LOGAN*  
*AVENEU PROBLEM SOLVING (LAPS)-HEURISTIK* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI KELAS XI IPS  
SMA MUHAMMADIYAH GUNUNG MERIAH  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh :**

**DESLRAHMADANI**  
**NPM.1802070033**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,  
30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 19 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Desi Rahmadani  
N.P.M : 1802070033  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

  
Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
3. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Desi Rahmadani  
N.P.M : 1802070033  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe Logan Avenue  
Problem Solving (LAPS) – Heuristik terhadap Hasil Belajar Siswa  
Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah  
Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh :  
Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Svamsu Nurma, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Desi Rahmadani  
N.P.M : 1802070033  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022”**, Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Desi Rahmadani  
NPM. 1802070033

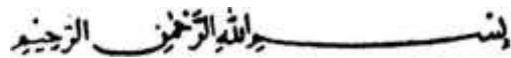
## ABSTRAK

**Desi Rahmadani, 1802070033, Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022. Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, 2022.**

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah yang terdiri dari 28 peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah yang beralamat di Desa Tulaan kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Tes yaitu berupa soal Pre-test dan Post-test, dan data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 23 *For Windows*. Dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-Heuristik* terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah, siswa mengalami peningkatan dalam belajar yang dilihat dari nilai hasil belajar. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $1,799 > 1,304$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022”.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik*, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah memberi kita segala rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga proses penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Serta shalawat beriring dengan salam tidak lupa penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulis dapat menyadari tentunya tidak terlepas dari dukungan, kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulisan Sripsi ini dapat tersusun, meskipun penulisan masih banyak kekurangan di dalamnya maka sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran., M.Si** selaku ketua jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Ibu **Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si**, selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh bapak/ibu dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Suryanto S.Pd**, selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Gunung Meriah.
9. Penghargaan dan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak **Sujirun** dan ibu **Rohmah** yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya sehingga saya selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Kepada abang saya **Edi Surahman ST**, kakak ipar saya **Nurjannah SE**, dan adik saya **Rahma Aulia**, yang telah memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan kepada sahabat, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan teman-teman penghuni kontrakan Alfalah 1 NO. 10.

12. Kepada teman seperjuangan saya *7'icons* **Rizkinah Lubis, Debi Nadilah, Mahsyuri Tanjung, Wahidun Nisa Putri, Anggun Sintya,** dan **Nuri sriwidari** yang telah menyemangati, mensehati dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, dorongan dan bantuan, penulisan hanya bisa memanjatkan doa dan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga bantuan, kebaikan, dan pertolongan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, Juni 2022

Penulis

Desi Rahmadani

NPM, 1802070033

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis .....	9
1. Model Pembelajaran PAIKEM .....	9
2. Model Pembelajaran Tipe ( <i>LAPS</i> )- <i>Heuristik</i> .....	12
3. Model Pembelajaran PAIKEM Tipe ( <i>LAPS</i> )- <i>Heuristik</i> .....	13
3.1 Kelebihan dan Kelemahan .....	14
4. Hasil Belajar .....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
c. Indikator Hasil Belajar .....	16
5. Materi Pembelajaran .....	17
6. Penelitian Terdahulu .....	24
B. Kerangka Konseptual .....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Defenisi Variabel Penelitian .....	31
E. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32

G. Teknis Analisis Data .....	33
H. Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Identitas Sekolah .....	36
a. Profil Sekolah .....	36
b. Visi dan Misi Sekolah .....	37
c. Tujuan Sekolah .....	37
d. Nama-nama Guru dan Jabatan.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
C. Teknik Analisis Data.....	43
2. Uji Normalitas .....	43
3. Uji <i>Wilcoxon</i> .....	44
4. Uji Hipotesis .....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ujian Semester Ganjil Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS .....	4
Tabel 2.1 Sintaks Model PAIKEM Tipe (LAPS)- <i>Heuristik</i> .....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 2.3 Rancangan Penelitian .....	32
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes .....	33
Tabel.4.1 Hasil Tes <i>Pre Tes</i> .....	41
Tabel 4.2 Hasil Tes <i>Post Test</i> .....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.4 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar. 4.3 Hasil Uji Normalitas P-Plot .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	56
Lampiran 2 Uji Soal Pre-Test .....	60
Lampiran 3 Uji Soal Pos-Test .....	64
Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Pos-Test dan Pre-Test .....	68
Lampiran 5 Uji Normalitas .....	69
Lampiran 6 Uji Wilcoxon .....	71
Lampiran 7 Uji T (Persial) .....	72
Lampiran K1 .....	73
Lampiran K2 .....	74
Lampiran K3 .....	75
Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal .....	76
Lampiran Berita Acara Seminar Proposal.....	77
Lampiran Pengesahan Proposal .....	78
Lampiran Perubahan Judul.....	79
Lampiran Surat Keterangan .....	80
Lampiran Permohonan Izin Riset .....	81
Lampiran Balasan Selesai Penelitian/Riset.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat wajib diterima bagi setiap individu dan menjadi aspek utama dalam pembentukan moral suatu bangsa. Pembentukan moral suatu bangsa yang baik perlu adanya kesadaran dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik pemerintah, guru, lingkungan masyarakat, orang tua dan dari siswa itu sendiri. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, terbuka, dan demokratis. Pendidikan juga sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri seperti menjadi menjadi orang yang terhormat, membantu dan berguna bagi lingkungannya. Dengan pendidikan, manusia akan mengerti bahwa dirinya itu sebagai makhluk yang dikaruniai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Sebagaimana tersurat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, “Pendidikan itu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab”. Di Indonesia pendidikan dapat ditempuh secara formal maupun non formal. Pendidikan formal dinilai hanya menjadi formalitas saja untuk membentuk sumber daya

manusia di Indonesia. Pendidikan yang formal itu adalah sekolah, yaitu dari yang SD sampai dengan perguruan tinggi disebut dengan pendidikan formal (MD et al., 2021). Salah satu yang dimaksud dengan pendidikan itu adalah sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran. Ada dua subjek yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengelola pembelajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif. Ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif sehingga menimbulkan rasa ketertarikan dan minat pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran (Ramayulis, 2015).

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, apabila pembelajaran direncanakan dengan matang. Perencanaan pengajaran yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimal. Guru harus dapat memilih kegiatan yang efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik (Sihotang, 2022).

Pembelajaran Dalam proses belajar mengajar dikelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Belajar dalam hal ini harus dilakukan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu, agar proses belajar dan hasil-hasil yang dicapai dapat dikontrol secara cermat (Sari & Sitompul, 2021). Sebab belajar pada hakikatnya usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya.

Seseorang dikatakan belajar apabila setelah melakukan kegiatan belajar dia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, keterampilannya meningkat dan sikapnya semakin positif (Anurrahman,2017).

Setelah mengalami proses pembelajaran ada hal yang diharapkan siswa yaitu memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar sebagai cerminan dari keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran, perubahan tingkah laku atau kemampuan dalam diri siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat efektif, efisien dan mempunyai daya tarik. Hasil belajar siswa dinyatakan dalam skor sebagai hasil tes yang diadakan oleh guru setelah berfikir didalam proses pembelajaran, melalui tes dapat diketahui daya serap atau tinggi rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam memahami atau menguasai materi pembelajaran (Istarani dan Intan Pulungan,2018).

Apabila guru dapat memilih sekaligus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan yang ia pahami maka hasil belajar akan baik pula. Guru juga harus memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakter siswa, sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran ekonomi akuntansi. Sebab sampai saat ini pembelajaran ekonomi akuntansi khususnya pada materi pembelajaran indeks harga masih dianggap sulit dan kurang menyenangkan oleh sebagian siswa karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil observasi disekolah SMA Muhammadiyah Gunung Meriah yang dilakukan pada hari Sabtu, 15 Januari 2022 pukul 10.00-13.00 WIB tersebut mengarah kepada tingkat kesulitan peserta didik untuk

memahami penjelasan guru mata pelajaran ekonomi akuntansi, pembelajaran ekonomi akuntansi yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan guru menjadi pusat dalam pembelajaran sehingga model pembelajaran tersebut belum efektif dan peserta didik merasa jenuh pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Darmian S.Pd selaku guru bidang studi ekonomi akuntansi kelas XI IPS yang dilakukan pada hari Senin, 17 Januari 2022 di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah. Diperoleh informasi bahwa KKM di kelas XI IPS adalah 70. Namun dengan KKM yang sudah ditetapkan, masih banyak dari siswa yang belum tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari data hasil ujian semester ganjil ekonomi akuntansi pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ujian Semester Ganjil Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS**  
**SMA Muhammadiyah Gunung Meriah 2021/2022**

<b>N0</b>	<b>Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase</b>
1	11 Orang	$\geq 70$	39,3%
2	17 Orang	$< 70$	60,7%
Jumlah siswa		28 Orang	100%

*Sumber: Dokumen Daftar Nilai Ujian Semester Ganjil XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung meriah.*

Berdasarkan tabel diatas prestasi siswa untuk kelas XI IPS yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 60,7% yaitu sebanyak 17 orang. Dan prestasi yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 39.3% yaitu sebanyak 11 orang. Total siswa keseluruhan sebanyak 28 orang. Nilai tersebut diambil dari daftar nilai siswa setelah melaksanakan ujian semester ganjil .

Berdasarkan fenomena diatas, sangat dibutuhkan model pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif bagi guru dan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ekonomi akuntansi siswa tersebut dapat mencapai ketuntasan. Kurangnya konsep teori yang dimiliki oleh siswa perlu dilakukan merubah pola pembelajaran yang tadinya pembelajaran dilakukan berorientasi pada target kurikulum maka, dirubah pola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berorientasi kemahasiswa, sehingga siswa dapat terbimbing baik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya (Fatmawarni, 2019).

Untuk itu perlu dilakukan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik*. Model pembelajaran PAIKEM yaitu model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dalam proses belajar mengajar siswa lebih aktif dalam bertanya, dan mengemukakan gagasan. Sedangkan model pembelajaran *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* adalah rangkaian pertanyaan yang bersifat tuntutan dalam solusi masalah, biasanya menggunakan kata tanya apa masalahnya, adakah alternatifnya, apakah bermanfaat, apakah solusinya, dan bagaimana sebaiknya mengerjakannya (Shoimin,2016).

Peneliti meyakini bahwa model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* tersebut dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat. Oleh karena itu, model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* sebagai salah satu pembelajaran yang telah dikembangkan dan sedang diimplementasikan dalam praktik dunia pendidikan (Rizna Tri Ayuni dkk,2021)

Selain bermanfaat di dunia pendidikan, model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* juga memberi manfaat khusus untuk peserta didik. Adapun manfaat yang didapatkan peserta didik yaitu membuat siswa benar-benar lebih asyik belajar, betah tinggal di kelas karena guru tidak berperan sebagai orang yang paling tahu, melainkan berperan sebagai fasilitator yang dinamik dan kreatif, dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa, dan mendorong maksimalnya daya serap para siswa terhadap materi pelajaran (Arwansyah dan Asron,2018).

Berdasarkan latar belakang diatas diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun ajaran 2021/2022”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan didalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat ceramah.
2. Adanya anggapan bahwa pelajaran ekonomi akuntansi merupakan pelajaran yang masih sulit dipelajari.
3. Rendahnya hasil belajar ekonomi akuntansi pada siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka Penelitian ini hanya meneliti masalah yang dibatasi pada :

“Hasil belajar akuntansi pada materi pokok indeks harga kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatas masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah : “Apakah ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah T.A 2021/2022?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian yang akan dicapai peneliti yaitu “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah T.A 2021/2022”.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan peneliti ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe Logan Aveneu Problem Solving terhadap hasil belajar. Selain itu, diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Siswa

1. Penerapan model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* dalam pembelajaran ekonomi akuntansi memungkinkan siswa untuk belajar dengan aktivitas yang tinggi baik secara fisik, mental, emosi maupun sosialnya.

#### b. Guru

Temuan dan penelitian ini diharapkan dapat mengetuk hati nurani para guru agar mau dan mampu menerapkan model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

#### c. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru dengan menerapkan model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)**

Model pembelajaran didalam proses belajar mengajar termasuk kedalam faktor yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa. Model pembelajaran pada dasarnya lebih menekankan pada bagaimana pembelajaran siswa secara maksimal sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar itu sendiri.

Menurut Ngalimun, (2017:28) Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran PAIKEM.

Menurut (Mohammad Jauhar, 2017:67) PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Pertama kali dikenal dengan istilah nama PAKEM semula dikembangkan dari AJEL (*active joyful and*

*effective learning*). Untuk pertama kali di Indonesia yaitu pada tahun 1999 yang dikenal dengan istilah PEAM (Pembelajaran Efektif, Aktif, dan Menyenangkan). Pada dasarnya landasan teori yang digunakan adalah mengambil teori-teori *active learning* atau pembelajaran aktif.

PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM, diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Rusman 2016).

Menurut (Mohamad Juhar, 2017) PAIKEM didefinisikan sebagai pendekatan (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan sebagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, para siswa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan.

Adapun penjabaran model PAIKEM yaitu:

a. Pembelajaran Aktif

Menurut (Syanti Syafri Fatimah, 2016) menjelaskan bahwa secara harfiah *active* artinya: "*in the habit of doing things, energetic*" artinya terbiasa berbuat segala hal dengan menggunakan segala daya. Pembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangungagasan,

dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, oleh guru sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.

b. Pembelajaran Inovatif

Kata “inovatif” berasal dari kata sifat bahasa Inggris *innovative*. Kata ini berakar dari kata kerja *to innovate* yang mempunyai arti menemukan (sesuatu yang baru). Oleh karena itu, menurut (Slameto, 2017) pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti yang biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

c. Pembelajaran Kreatif

Menurut (Sanjaya Wina, 2017) Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan siswa lebih aktif, berani menyampaikan pendapat dan berargumentasi, menyampaikan masalah atau solusinya serta memberdayakan semua potensi yang tersedia.

d. Pembelajaran Efektif

Menurut (Sufanti Main, 2018) Pembelajaran dapat dikatakan efektif (*effective/* berhasil guna) jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Serta banyak hal yang “didapat” oleh siswa, bahkan guru pun pada setiap kegiatan pembelajaran mendapatkan “pengalaman baru” sebagai inti dua arah dengan siswanya.

e. Pembelajaran Menyenangkan

Menurut (Juhar Muhammad, 2016) Pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull*) perlu dipahami secara luas, bukan hanya berarti selalu dengan lelucon, banyak bernyanyi atau tepuk tangan yang meriah, pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Siswa merasa aman, nyaman, dan asik.

**2. Model Pembelajaran Tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik***

(Rahman,2018) Model pembelajaran *LAPS-Heuristik* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa dituntun untuk menyelesaikan permasalahan dengan memahami terlebih dahulu apa masalahnya, adakah alternatifnya, apakah bermanfaat, apakah solusinya, dan bagaimana sebaiknya cara mengerjakannya. *Heuristik* merupakan suatu penuntunan berupa pertanyaan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* merupakan suatu model pembelajaran yang menuntun siswa dalam pencarian alternatif-alternatif jawaban dengan bantuan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat menyelesaikan suatu masalah.

### 3. Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik*.

Model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini sesuai dengan keunggulan model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* diantaranya yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student center*). Sehingga peserta didik memiliki kebebasan berpendapat, lebih terampil, dan lebih aktif dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran (Rahman dkk,2018)

Ahmadi, Amri, (2016) sintaks PAIKEM pada dasarnya direduksi dari berbagai model pembelajaran. Berkaitan dengan itu, penelitian mengacu pada sintaks dalam setting pembelajaran langsung dan pembelajaran kooperatif dengan sintaks:

**Tabel 2.1**  
**Sintaks Model PAIKEM Tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik*.**

No	Fase	Peran Guru
1.	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
2.	Menyajikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan cara demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3.	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompo-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk setiap kelompok setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok dalam belajar, yaitu pada saat mereka mengerjakan tugas
5.	Evaluasi	Menegvaluasi hasil belajar tetang materi yang telah dipelajari kelompok atau masing-masing klompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6.	Memberikan penghargaan	Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan hasil nilai yang baik.

### **3.1 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Avenu Problem Solving (LAPS)-Heuristik*.**

Menurut Yudhi, Farida Hamid (2019) beberapa kelebihan dan kelemahan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) di antara adalah:

#### **a. Kelebihan PAIKEM**

- 1) Proses belajar hampir menjadi proses yang menyenangkan.
- 2) Sesuai dengan berbagai gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik).
- 3) Menjadikan siswa memiliki keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi.

#### **b. Kelemahan PAIKEM**

- 1) Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kreativitas.
- 2) Sering menjadi proses pembelajaran hanya fokus kepada permainan saja.
- 3) Membutuhkan persiapan yang matang.

## **4. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Isnaini, Pulungan Intan (2018) Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang

jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar. Hasil belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha atau kemampuan siswa (peserta didik) disekolah yang ditunjukan dengan terjadinya perubahan pembelajaran kognitif, psikomotorik, dan afektif atau perilaku hasil usaha siswa (peserta didik) itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Nafisah Khorun, (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

##### **a. Faktor Internal**

Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor jasmaniah (biologis) yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor psikologis yang meliputi intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

## b. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah yang meliputi belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu dan metode belajar.
3. Faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat ini, hasil belajar siswa dapat diketahui melalui cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan tersebut melalui pemberian tugas. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar.

## c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Straus, Tetroe dan Graham (2017) bahwa terdapat tiga indikator dalam hasil belajar yaitu:

1. Ranah kognitif, yaitu berguna untuk dapat memfokuskan bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranah efektif, sesuatu yang berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

3. Ranah psikomotorik, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

## **5. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi Pelajaran Indeks Harga**

#### **a. Pengertian Indeks Harga**

Indeks harga adalah angka yang diharapkan dapat dipakai untuk memperlihatkan perubahan mengenai harga-harga barang, baik harga untuk satu macam barang maupun berbagai macam barang dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan. Terdapat tiga kemungkinan dalam hasil perhitungan indeks harga, yaitu:

- a. Jika indeks harga  $> 100$  berarti harga mengalami kenaikan (terjadi inflasi).
  - b. Jika indeks harga  $< 100$  berarti harga mengalami penurunan (terjadi deflasi).
  - c. Jika indeks harga  $= 100$  berarti harga tetap (tidak naik dan tidak turun).
- b. Jenis Indeks Harga.**

Adapun jenis indeks harga dalam kegiatan ekonomi suatu negara secara umum dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

#### **1. Indeks Harga Konsumen (IHK)**

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indeks harga yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga. Dengan kata lain, IHK adalah indeks yang mengukur perubahan-perubahan yang terjadi pada harga eceran barang dan jasa yang diminta konsumen dari

waktu ke waktu. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan perubahan harga dari sejumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. IHK merupakan salah satu indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar konsumen.

## 2. Indeks Harga Produsen (IHP)

Indeks Harga Produsen (IHP) adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat perubahan harga di tingkat produsen. Pengguna data dapat memanfaatkan perkembangan harga produsen sebagai indikator dini harga grosir maupun harga eceran. Selain itu dapat juga digunakan untuk membantu penyusunan neraca ekonomi (PDB), distribusi barang, margin perdagangan, dan sebagainya. IHP dikelompokkan ke dalam skor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan.

## 3. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

Badan pusat statistik (BPS) menjelaskan bahwa IHPB adalah harga indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri ataupun yang diekspor dan komoditas yang berasal dari impor.

## 4. Indeks Harga yang diterima (It) dan dibayar petani (Ib)

Indeks harga yang diterima (It) yaitu indeks harga yang berhubungan dengan pengorbanan (harga pokok) yang telah dikorbankan dengan hasil diterima petani, atau indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Sedangkan Indeks harga yang dibayar petani (Ib), yaitu indeks harga yang meliputi pembelian/biaya konsumsi sehari-hari maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

#### 5. Indeks harga saham

Indeks harga saham yaitu indeks harga yang mengukur perubahan harga saham di pasar modal, yang terdiri dari:

- a. Indeks Harga Saham Individu (IHSI) adalah indeks harga masing-masing saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indeks semua saham yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.
- c. Tujuan Perhitungan Indeks Harga

Penyusunan indeks harga dalam ekonomi bertujuan antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung maksud sebagai berikut:
  - Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.
  - Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria

2. Sebagai pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
3. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses *deflasi* dan pembaginya disebut *deflator*.
4. Indeks harga dapat dipakai sebagai pedoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya adalah harga yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga eceran agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.
5. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pedoman untuk mengatur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflasi.

d. Metode Perhitungan Indeks Harga

Perhitungan indeks harga dapat dilakukan dengan beberapa metode. Oleh karena itu, perlu dilakukan pilihan yang tepat agar tujuan angka yang telah ditetapkan hasilnya dapat dipercaya. Pada dasarnya terdapat dua metode perhitungan angka indeks yaitu:

- a. Indeks harga agregatif sederhana indeks harga agregatif tidak tertimbang
- b. Indeks harga agregatif tertimbang.

Untuk jelasnya, perhatikan pembahasan berikut ini.

- a. Indeks harga agregatif sederhana (Indeks harga agregatif tidak tertimbang).

Metode ini sangat sederhana, indeks harga dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : IA} = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

Keterangan: IA = Indeks harga agregatif tidak ditimbang

Pn = Harga yang dihitung angka indeksnya

Po = Harga pada tahun dasar

b. Indeks harga agregatif tertimbang

Perhitungan indeks harga agregatif tertimbang dapat dilakukan dengan beberapa metode.

1. Metode Laspeyress (IL)

Indeks laspeyress adalah indeks harga tertimbang dengan kauntitas barang pada tahun dasar (Qo) sebagai penimbangannya. IL dihitung dengan rumus:

$$\text{IL} = \frac{\sum (P_n \cdot Q_o)}{\sum (P_o \cdot Q_o)} \times 100$$

Keterangan: IL = Angka indeks laspeyres

Pn = Harga pada tahun yang dihitung

Qo = Kuantitas pada tahun dasar.

2. Metode Paasche (IP)

Indeks Paasche adalah indeks harga tertimbang dengan kuantitas barang pada tahun yang diukur (Qn) sebagai faktor penimbangannya, IP dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum (P_n \cdot Q_o)}{\sum (P_o \cdot Q_o)} \times 100$$

Keterangan: IP = Angka Indeks Paasche

P<sub>n</sub> = Harga tahun yang dihitung angka indeks nya

P<sub>o</sub> = Harga pada tahun dasar

Q<sub>n</sub> = Kuantitas tahun yang dihitung angka indeks nya

Dari metode laspeyres dan metode paasche terdapat suatu kelemahan sebagai berikut.

- Angka indeks laspeyres mempunyai kelemahan yaitu hasil perhitungan lebih besar (*overestimate*), karena pada umumnya harga barang cenderung naaik, sehingga kuantitas barang yang diminta mengalami penurunan. Dengan demikian besarnya Q<sub>o</sub> akan lebih besar dari pada Q<sub>n</sub>.
- Angka indeks Paasche mempunyai kelemahan yaitu hasil perhitungan cenderung lebih rendah (*underestimate*), karena dengan naiknya harga akan menyebabkan permintaan turun, sehingga Q<sub>n</sub> lebih kecil dari Q<sub>o</sub>.

Untuk menghilangkan kelemahan tersebut dilakukan dengan cara mengintegrasikan angka indeks tersebut, yaitu dengan menggunakan metode

### 3. Metode Drobisch and Bowley (ID)

Angka indeks tertimbang dengan metode Drobisch and Bowlwy dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

Keterangan: ID = Indeks drobisch and bowley

IL = Indeks laspeyres

IP = Indeks passche

#### 4. Metode Irving Fisher (IF)

Perhitungan angka indeks dengan metode irving fisher merupakan angka indeks yang ideal, irving fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks laspeyres dan indeks paasche.

Rumus:  $IF = \sqrt{IL \times IP}$

Keterangan : IF = Angka indeks irving fisher

IP = Angka indeks paasche

IL = Angka indeks laspeyres

#### 5. Metode Marshal Edgewarth (IM)

Menurut metod ini angka indks dihitung dengan cara menggabungkan kuantitas tahun dasar dan kuantitas tahun, kemudian mengalikannya dengan harga pada tahun dasar atau harga pada tahun.

Rumus:

$$IM = \frac{\sum (Q_o \cdot Q_n) P_n}{\sum (Q_o \cdot Q_n) P_o} \times 100$$

Keterangan : IM = Indeks Marshal Edgerwarth

Qo = Jumlah kuantitas pada tahun dasar

Qn = Jumlah kuantitas tahun yang dihitung

Po = Harga pada tahun dasar

Pn = Harga pada tahun yang dihitung.

c. Angka Indeks Rantai

Angka indeks rantai adalah perhitungan angka indeks dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar, misalnya menghitung angka indeks tahun 2013 tahun dasarnya 2012, angka indeks tahun 2014 tahun dasarnya 2013, angka indeks 2015 tahun indeksnya 2014. Dan seterusnya.

## 6. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian Terdahulu	Penelitian Yang akan Peneliti Adakan
1.	Rizna Tri Ayuni, Ilah dan Ruhyant o (2021)	Model Pembelajaran PAIKEM Tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS Tahun Ajaran 2020/2021	Hasil penelitian yaitu Pada pengukuran awal diperoleh rata-rata sebesar 51,04 dan pada pengukuran akhir diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,83. Artinya bahwa terdapat peringatan hasil belajar peserta didik yang signifikan dari pengukuran awal ke pengukuran akhir dikelas eksperimen yaitu sebesar 68,16%, besarnya presentase ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM Tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik tepat digunakan pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Harga Indeks.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM Tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik terhadap hasil belajar siswa akuntansi sedangkan yang membedakan yaitu terletak pada lokasi tempat penelitian dan kelas penelitian, kelas penelitian yang digunakan peneliti adalah kelas XI IPS sedangkan peneliti terdahulu menggunakan kelas X IPS.
2.	Sihombing, L. N., Napitupulu, R. P.,	Pengaruh Model Pembelajaran	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sebagai subjek penelitian	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan yang akan peneliti adakan yaitu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian Terdahulu	Penelitian Yang akan Peneliti Adakan
	& Simoran gkir, J.(2021)	PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa	adalah siswa kelas IV-1 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 22 siswa dan kelas IV-2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 22 siswa. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji statistic uji $t$ hasil perhitungan tersebut dari daftar distribusi dengan $dk = 42$ dan $\alpha = 0,05$ untuk harga- $t$ lainnya $H_0$ ditolak. Berdasarkan harga kritik distribusi $t$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $= 0,05$ yakni ( $3.50 > 2.003$ ) dengan demikian $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran PAIKEM mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.	sama-sama menggunakan model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi tempat penelitian, kelas kontrol, dan instrumen penelitian. Peneliti hanya menggunakan satu kelas dan Instrumen yang digunakan peneliti yaitu tes, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan kelas kontrol dan instrumen yang digunakan yaitu observasi dan tes.
3.	Nila Utami, Djahir Basir, dan Fitriyanti (2015)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM GEMBRO T Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPS	Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh $t$ hitung sebesar 6,62 dan $t$ tabel sebesar 1,99 dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, bahwa ada perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran PAIKEM Gembrot dengan model pembelajaran tematik terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.	Persamaan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada hasil belajar peneliti terdahulu tidak menggunakan hasil belajar tetapi menggunakan motivasi belajar dan lokasi penelitian.
4.	Syarifah Ulfa (2016)	Pengaruh model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif,	Penggolahan data penelitian ini menunjukkan bahwa model PAIKEM terhadap minat belajar siswa adalah pengaruh paling kecil yaitu minat belajar sebesar 78,18	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian Terdahulu	Penelitian Yang akan Peneliti Adakan
		Efektif, dan Menyenangkan) terhadap Minat Belajar Siswa	sedangkan pengaruh yang paling besar yaitu model PAIKEM sebesar 82,68% terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) terhadap Minat belajar sebesar 24,8% dan sisanya 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain.	PAIKEM dan materi/mata pelajarannya sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada hasil belajar peneliti terdahulu tidak menggunakan hasil belajar tetapi menggunakan minat belajar dan lokasi penelitian.

Dari 4 (empat) penelitian terdahulu, didapat hasil kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu adanya persamaan dan perbedaan dari masing-masing peneliti. Adapun persamaan yang didapat dari sebagian besar peneliti terdahulu yaitu terdapat dari variabel X dan variabel Y. Pada variabel X peneliti menggunakan model pembelajaran PAIKEM dan pada Variabel Y menggunakan hasil belajar. Selain variabel terdapat juga persamaan yaitu pada uji t, hasil pada uji t tersebut ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaram PAIKEM dengan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu terdapat pada jenis penelitian, peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian parametrik sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian non-parametrik.

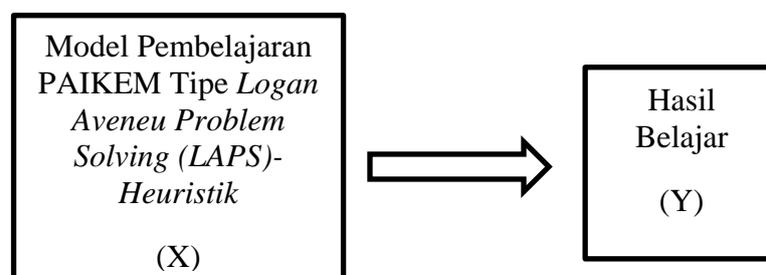
## B. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran adalah suatu proses untuk meningkatkan kegiatan belajar peserta didik yang dapat membentuk pola prilaku peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilakukan oleh seorang guru harus

mengarah pada pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, dapat didukung oleh beberapa faktor antara lain: media, bahan ajar, metode ataupun pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan seorang guru, yaitu dengan memvariasi model pembelajaran agar akan tertarik untuk belajar. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran PAIKEM tipe *logan aveneu problem solving (LAPS)-Heuristik*. Penggunaan model pembelajaran PAIKEM tipe *logan aveneu problem solving (LAPS)-Heuristik* tersebut diharapkan dapat menarik perhatian dan semangat peserta didik untuk belajar serta diharapkan dapat membantu memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran PAIKEM tipe *logan aveneu problem solving (LAPS)-Heuristik* dibuat sebagai sumber untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, didesain secara cermat, menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami sehingga diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik.

Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual dapat dilihat dalam gambar berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah:

**Ha** : “Ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022”.

**Ho** : “ Tidak ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022”.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Muhammadiyah Gunung Meriah, Jl. Cut meutia, Tulaan Kec Gunung Meriah Kab Aceh Singkil Prov Aceh di kelas XI IPS tahun pelajaran 2021/2022. Alasan memilih SMA tersebut antara lain, disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan masalah penelitian ini.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juli 2022.

No	Proses Penelitian	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Pengesahan Judul	■	■																														
3	Observasi		■	■																													
4	Penyusunan Proposal			■	■	■																											
5	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■	■																						
6	Seminar Proposal												■	■	■	■																	
7	Riset													■	■	■	■	■															
8	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■	■	■										
9	Hasil Penelitian dan Bimbingan																																

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah sebanyak 28 siswa. Secara rinci jumlah tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPS			28
	Jumlah	11	17	

*Sumber: Guru wali kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah.*

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 82) Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh dari populasi yang diambil secara *Total Sampling*. Dengan demikian sampel penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah yang berjumlah 28 siswa.

## C. Variabel Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X), variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik*.
2. Variabel terikat (Y), variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

#### **D. Defenisi variabel penelitian**

Defenisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* adalah merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes belajar pada akhir pembelajaran.

#### **E. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental. Eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono,2019).

##### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-(Heuristik)* terhadap hasil belajar dengan materi indeks harga. Rancangan penelitian ini menggunakan model *one group-protest-postets design*.

Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Rancangan Penelitian**

Pre test	Tindakan	Post test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Dimana :

O<sub>1</sub> : Pemberian soal sebelum pengajaran dengan menggunakan model  
(Pre test)

X : Pengajaran dengan menggunakan model PAIKEM tipe *Logan Avenue Problem Solving LAPS-(Heuristik)*

O<sub>2</sub> : Pemberian soal setelah pengajaran dengan menggunakan model  
(Post test)

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian (Sugiono, 2016).

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Adapun tes yang diberikan menggunakan tes tertulis. Dengan menggunakan tes tertulis kepada seluruh sample mengenai materi pelajaran. Tes tertulis berbentuk tes pilihan ganda yang berisikan soal-soal atau item tentang pokok bahasan indeks harga.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Soal Tes**

No	Indikator	Jenjang kognitif	Jumlah item	Nomor item	Bobot	Tingkat kesukaran
1	Menjelaskan pengertian indeks harga	C1	2	1,2	2x10 = 20	Mudah
2	Menjelaskan jenis-jenis indeks harga	C1	3	3,4,5	3x10= 30	Mudah
3	Menghitung metode indeks harga	C3	5	6,7,8,9,10	5x10 = 50	Sulit
	Jumlah	-	10	10	100	-

*Sumber: Kisi-kisi penelitian terdahulu data diolah*

Keterangan: masing-masing item mendapat nilai 10 untuk setiap jawaban yang benar, apabila jawaban salah maka di beri nilai 0.

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus di uji validitas dan reabilitas tes tersebut. Namun dalam penelitian ini, penelitian menggunakan tes yang sudah tervalidkan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan. Masing-masing variabel akan diukur dengan bantuan *SPSS*.

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kormogorov-Smirnov* dengan *software SPSS 23*. Dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka dapat

dilihat pada nilai probabilitasnya signifikan  $< 0,05$  data adalah normal. Jika *kolmogrov smirnov* adalah tidak signifikan (2-tailed)  $< 0,05$ .

## 2. Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. *Wilcoxon signed rank test* ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau ratio, namun datanya tidak mengikuti distribusi normal (Maryadi,2020). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS23, dengan signifikan jika nilai *Asymp.Sig*  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai *Asymp.Sig*  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

## H. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, analisis yang akan penulis gunakan untuk uji hipotesis ini dengan menggunakan uji persial (uji t).

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Maria, 2016: 33). Uji t ini dilakukan dengan menggunakan bentuk alternatif untuk menentukan arah uji statistik, apakah masuk kedalam uji dua pihak (*Two Tailed*) atau uji satu pihak (*One Failed*) (Riri, 2016: 12). Sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji dua pihak (*Two Failed*). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS23, dengan signifikan 5% (0,05)

Rumus yang digunakan untuk uji t ialah:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Nilai t

r : Nilai koefisien regresi

n : Jumlah sampel

$r^2$  : Kuadrat angka indeks product

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan nilai signifikan maka jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Identitas Sekolah**

###### **a. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah Gunung Meriah
NPSN	: 10108199
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Akteditas	: B
Alamat Sekolah	: Jln. Cut Mutia Desa Tulaan
Kode pos	23784
Kelurahan	: Tulaan
Kecamatan	: Gunung Meriah
Kabupaten/kota	: Aceh Singkil
Provinsi	: Aceh
SK Pendirian Sekolah	: 425.11/E.1/216/2006
Tanggal SK Pendirian	: 2006-09-09
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 425.11/E.1/21/2006
Luas Tanah	: 1501
Nama wajib pajak	: SMAS Muhammadiyah Gunung Meriah

NPWP : 008057432107000  
Nomor Telpon/Hp : 081263798648  
Email : [smanuhy@yahoo.com.id](mailto:smanuhy@yahoo.com.id)  
Website : <https://smamuhgumer.id/>

#### **b. Visi dan Misi Sekolah**

##### Visi

Menjadi pusat keunggulan dalam penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan keislaman berwawasan global.

##### Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pembimbing nilai-nilai hidup islami.
2. Mengembangkan kebebasan berfikir ilmiah yang dijiwai dengan semangat ketauhidan
3. Mengembangkan jiwa kemandirian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, keahlian/keterampilan, teknologi, dan seni.
4. Menyelenggarakan kegiatan dakwah islami bagi Sebagian integral dari tujuan Muhammadiyah.

#### **c. Tujuan Sekolah**

1. Terwujudnya intelektual yang beriman dan bertakwa mulia, percaya diri sendiri serta dapat beramal sesuai dengan bidang ilmu dengan ikhlas demi terwujudnya masyarakat utama yang diridhai Allah SWT.

2. Terciptanya pengembangan berbagai ilmu pengetahuan serta pemanfaatan untuk disebarluaskan demi memajukan islam dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.
3. Terwujudnya intelektual yang memiliki intelektual yang memiliki nilai-nilai kebangsaan dan jiwa patriotisme dalam rangka bela negara.
4. Terwujudnya intelektual yang memiliki kemampuan kebangsaan dalam pergaulan global.
5. Mewujudkan intelektual dalam berbagai bidang yang berjiwa wirausaha, mewujudkan kader persyarikatan, kader umat, kader bangsa dalam rangka mewujudkan cita-cita Muhammadiyah sebagai Gerakan dakwah amar ma'ruf nabi mungkar yang berpedoman kepada Al-quran dan sunnah.

**d. Nama-Nama Guru dan Jabatan SMA Muhammadiyah Gunung**

**Meriah**

No.	Nama	Jabatan
1	Suryanto, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Sofiyan, S.Pd	Tata Usaha
3	Sri Rayahu, S.Pd	Tata Usaha
4	Soufiah Lubis, S.Pd	Bendahara
5	Budi satrio anshorullaah, S.kom	Oprator
6	Tarlim, S.Pd	Waka sarpras
7	Darmian, S.Pd	Waka Kurikulum
8	Devi Hartati	Waka kesiswaan
9	Hamdani	Waka Humas
10	Ahmad Ridho, S.Pd	Pembimbing peramuka

No.	Nama	Jabatan
11	Ahmad Muktamiri	Pembimbing peramuka
12	Irfandi, S.Pd	Pembibing Olahraga
13	Simardi, M.Pd	Pembina seni
14	Ali rambe, S.KOM	Pembimbing tahfidz
15	Hj. Nur Hidayat, S.Pd	Pengelola UKS
16	Juliani, S.Ag	Pengelola UKS
17	Yusra Caniago, SH	Pengelola pustaka
18	Rita, S.Pd	Guru
19	Hadi Fansuri	Guru
20	Lairi Suriani Santri, S.Pd	Guru

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* pada kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah, siswa dipandang sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran. Mereka pada dasarnya memiliki kemampuan yang dimilikinya.

### 1). Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan melakukan apersepsi, kemudian menyampaikan kompetensi dasar yaitu menyajikan hasil analisis indeks harga, menyampaikan tujuan pembelajaran yang digunakan Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik*.

Selanjutnya pendidik melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mereka tentang materi indeks harga yang mungkin telah diketahui peserta didik sebelumnya. Pada tes ini guru memberikan tes yang

berupa *multiple choice* atau tes pilihan berganda pokok bahasan indeks harga yang berjumlah 10 soal.

Setelah pendidik memberikan *pre test* kepada siswa langkah selanjutnya yang akan dilakukan pendidik ialah membagi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang baru saja di jelaskan oleh pendidik. pendidik memberikan soal kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dalam waktu 15 menit, setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan soal, maka setiap kelompok memilih anggotanya untuk menjadi ketua kelompok. Fungsi ketua kelompok disini yaitu untuk bertugas menjelaskan kepada kelompok lain tentang soal yang mereka jawab. Setelah itu pendidik menyuruh menyampaikan informasi yang didapatkan melalui diskusi kelompok kemudian pendidik mengevaluasi hasil diskusi kelompok.

Setelah kegiatan inti berakhir, maka pendidik akan menyimpulkan materi pembelajaran. Pendidik melakukan evaluasi yang kedua kalinya yaitu memberikan *post test* siswa didik untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik dengan cara memberikan soal *Multiple Choice* yang sama seperti soal *pre test* di awal.

## **2. Hasil Tes Belajar Siswa**

Adapun hasil yang diperoleh dalam penyebaran tes *pre test* dan *post test* berupa soal pilihan berganda (*Multiple Choice*) sebanyak 10 butir soal ialah:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Pre Test**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tes</b>
1.	Amiruddin Syahputra	50
2.	Aprilia	40
3.	Arini Mayan Fa'uni Akhyar	30
4.	Budi Susilo	50
5.	Dahlia Ritonga	80
6.	Desi Asanti	60
7.	Dina Novianti	50
8.	Emilia Wulandari	50
9.	Erma Liana	50
10.	Fita Puji Astuti	30
11	Habib Al Iman	50
12.	Jessi Agustin	40
13.	Muhammad Ichsan	30
14.	Nopiyanti	60
15.	Ratinah	70
16.	Rema Yulia Sari	80
17.	Revaliya	60
18.	Rifki Chairil Abdi	30
19.	Ririn Anggraini Panggabean	80
20.	Romi	50
21.	Safik'an Malau	50
22.	Selvi Ramadhani	50
23.	Sri Fatma Wati	70
24.	Sulastri	60
25.	Suhartono	60
26.	Syafira Nazwa	40
27.	Uli Novita Sari	50
28	Winda	80

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tes Pos Test**

No	Nama	Tes
1.	Amiruddin Syahputra	70
2.	Aprilia	90
3.	Arini Mayan Fa'uni Akhyar	80
4.	Budi Susilo	80
5.	Dahlia Ritonga	90
6.	Desi Asanti	80
7.	Dina Novianti	90
8.	Emilia Wulandari	80
9.	Erma Liana	80
10.	Fita Puji Astuti	80
11	Habib Al Iman	70
12.	Jessi Agustin	90
13.	Muhammad Ichsan	70
14.	Nopiyanti	90
15.	Ratinah	80
16.	Rema Yulia Sari	90
17.	Revaliya	70
18.	Rifki Chairil Abdi	80
19.	Ririn Anggraini Panggabean	90
20.	Romi	90
21.	Safik'an Malau	60
22.	Selvi Ramadhani	70
23.	Sri Fatma Wati	80
24.	Sulastri	80
25.	Suhartono	80
26.	Syafira Nazwa	80
27.	Uli Novita Sari	80
28	Winda	90

## C. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kormogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.56734044
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.090
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

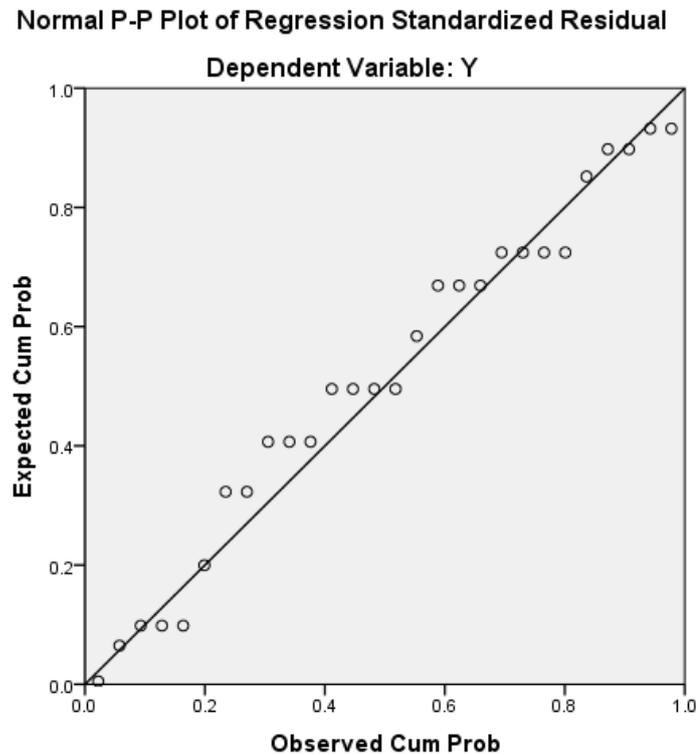
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200. Artinya Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar uji normalitas normal P-Plot dibawah ini :



**Gambar 4.3**  
**Uji Normalitas Normal P-Plot**  
*Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23*

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji normalitas normal P-Plot tersebut, mengidentifikasi bahwa model regresi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

## 2. Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Pengujian ini

dilakukan dengan menggunakan SPSS23, dengan signifikan jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hasil uji wilcoxon terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Wilcoxon Signed Ranks Test**  
**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Tes	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	14.50	406.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	28		

a. Post Test < Pre Tes

b. Post Test > Pre Tes

c. Post Test = Pre Tes

*Sumber : Hasil Penelitian menggunakan SPSS 23*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan bahwa Negative Ranks atau selisih (negatif) untuk pre tes dan pos tes adalah 0, yang artinya tidak adanya penurunan dari nilai pre tes dan pos tes. Pada Positif Ranks atau selisih positif, terdapat 28 data positif (N) yang artinya ke 28 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai pre tes ke nilai pos tes yaitu sebesar 14,50 sedangkan jumlah *Sum Of Rank* adalah sebesar 406,00. Selanjutnya pada nilai Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan tidak ada nilai yang sama antara pre tes dan pos tes.

**Tabel 4.5**  
**Uji Wilcoxon**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Post Test - Pre Tes
Z	-4.648 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

*Sumber : Hasil Penelitian menggunakan SPSS 23*

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui Asymp.Sig bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi akuntansi dengan materi indeks harga untuk pre tes dan pos tes, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-(Heuristik)* terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas XI IPS”.

### 3. Uji Hipotesis

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu menguji bagaimana pengaruh masing - masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya (Maria,2016). Penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*Two Tailed*) dengan signifikan 5% (0,05). Persyaratan dari pengujian hipotesis ini nilai thitung harus lebih besar dari nilai ttabel ialah 1588,27. Nilai tersebut ditentukan dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel) = 1, dan df 2 (n-k) =28-2=26, dengan  $\alpha = 0,05$  yaitu ttabel = 0,374. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.330	5.421		13.158	.000
Model LAPS-(Heuristik)	.175	.097	.333	1.799	.084

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan data hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-(Heuristik)* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari t sebesar 1,799 dengan signifikan 0,084. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan *standarized* ttabel yaitu sebesar 1,706 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t hitung. Maka dapat dipahami bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $1,799 > 0,374$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah”.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 23 yang meliputi uji normalitas, uji *wilcoxon*, dan uji hipotesis (uji t).

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh Asymp.Sig sebesar 0,200. Artinya Asymp.Sig  $> 0,05$ . Maka sesuai dengan

dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji wilcoxon diperoleh Asymp.Sig bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi akuntansi dengan materi indeks harga untuk *pre tes* dan *pos tes*. Hasil pengolahan uji t diperoleh nilai thitung  $>$  ttabel,  $1588,27 > 1,799$ . Ketentuan dibandingkan dengan nilai ketentuan *standarized* ttabel yaitu sebesar 1,708, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data. Masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Adanya kemungkinan, siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes.
2. Jika dilihat dari jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menjawab tes dengan kerja sama antar sesama teman.
3. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari ada banyak kekurangan baik itu dalam ilmu pengetahuan, buku-buku pelajaran dan pertanyaan. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk membangun semangat penulis.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, buku panduan dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan skripsi ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini ialah :

1. Ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah. Hal ini dibuktikan dengan uji Normalitas sebesar 0,200 dan uji Wilcoxon diperoleh Asymp.Sig bernilai 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$ .
2. Berdasarkan hipotesis penelitian uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima ialah  $H_a$  : “ ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-Heuristik* terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah tahun ajaran 2021/2022”

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pendidik supaya dapat memberdayakan Model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-Heuristik* sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran PAIKEM tipe *Logan Aveneu Problem Solving LAPS-Heuristik* diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta menguasai materi pembelajaran dan waktu dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru & Sofan Amri. (2016). PAIKEM Gembrot, Jakarta : PT Prestasi Pustaka Raya.
- Anurrahman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ayuni, T.R., Ilah, & Ruhyanto, A. (2021). Model Pembelajaran PAIKEM Tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2 (3), 77-86.
- Alam S. 2017. *Ekonomi Kelas XI Untuk SMA/MA*. Jakarta: Esis.
- Fatimah, Syanti, Syafri. 2016. *Pembelajaran Akuntansi Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Ruko Jambu.
- Fatmawarni, F. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Analisis Ratio Keuangan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scoffolding pada Program Studi Akuntansi FKIP UMSU. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 186–200. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3770>
- Istirani dan Intan Pulungan. 2018. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Juhar, Muhammad. 2017. *Implementasi Paikem Dari Behavioristic Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pusaka
- Majid, Abdul. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja
- Maryadi. (2020). *Membandingkan hasil uji statistika parametrik dan non parametrik*. *Jurnal of applied manajerial accounting* Vol 4 No 1 (2020).
- MD, P. P. H., Wiranda, A., & Sihotang, I. M. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Minat Belajar. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 38–49. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.7496>
- Monalita, Anna de Fretes. (2020). *Modul Pembelajaran SMA*. Modul Ekonomi Kelas XI. Direktorat SMA, Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS dan DIKMEN: 104-119.
- Ngalimun, Fauzani dan Salabi, Ahmad. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressido.
- Nafisah Khoirun, Margunani, L. L. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang*, *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 178-184.

- Ningsih, D. M., Husaini., & Kusnafizal, T. (2020). Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik Pada Pembelajaran IPS Sejarah di SMP Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejaran* Volume 5 Nomor 1 (2020): 25-40. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/viewFile/15080/6709>
- Rahman, I. S., Murnaka, N. P., & Wiyanti, W. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran LAPS (Logan Avenue Problem Solving)-Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. Wacana Akademika. Volume 2 No 1 Tahun 2018. <https://pdfs.semanticscholar.org/8441/4650c09cc58d4f3717b272b8b0686841785c.pdf>
- Ramayulis. 2016. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2017. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Predana Media Group.
- Sari, I. W., & Sitompul, D. N. (2021). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Adobe Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.6782>
- Shoimin, Aris. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Sihombing, L. N., Napitupulu, R. P., & Simorangkir, J. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 203–213. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1228>.
- Sihotang, I. M. (2022). *PENGGUNAAN MODUL SEBAGAI BAHAN AJAR*. 5(1), 74–81.
- Slameto. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusaka Setia.
- Straus, Tetroe dan Graham dalam Ricardo dan Meilani. 2017. *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2016. *Metodelogi Kuntitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: PT ALFABETA.

Sugiyono.2019. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, S., & Iqbal, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Logan Aveneu Problem Solving (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Langsa. Al-Qalasadi: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 50-56. <https://doi.org/10.32505/V312.1203>.

Utami, Nila., Djahir Basir., & Fitriyanti (2015). Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal PROFIT*, 2(1), 68-76.

## Daftar Riwayat Hidup



Peneliti skripsi berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022”** adalah Desi Rahmadani, lahir pada tanggal 04 Desember 1999 di Blok VI, beragama Islam. Penulis merupakan anak dari Ayah Sujirun dan Ibu Rohmah, yang merupakan anak ke 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara, yang bertempat tinggal di Desa Blok VI Baru, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2012 di SD N Blok VI Baru, lulus sekolah menengah pertama (SMP) pada tahun 2015 di SMP N 1 Gunung Meriah, dan lulus sekolah menengah atas (SMA) pada tahun 2018 di SMA N 1 Gunung Meriah.

Pada tahun 2018 peneliti tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah Gunung Meriah
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/2
Keterampilan Yang dilatih	: Keterampilan Megelola Kelas
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
<b>Standar Kompetensi</b>	: 3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga
<b>Indikator</b>	: Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga
<b>I. Tujuan Pembelajaran</b>	: Siswa diharapkan mampu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga</li> </ul>
<b>II. Materi Pembelajaran</b>	: Indeks harga
<b>III. Metode Pembelajaran</b>	: Diskusi, tanya jawab
<b>Model Pembelajaran</b>	: PAIKEM tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik
<b>Pendekatan</b>	: Klasikal

#### IV. Langkah-langkah dalam pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan (apersepsi) : Fase 1 : Guru mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa lalu menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.	10 menit
Kegiatan inti : Fase 2: Menyajikan informasi/materi tentang pembelajaran indeks harga kepada siswa dengan bahan bacaan buku paket (buku pelajaran). <ul style="list-style-type: none"> <li>• A. Pengertian Indeks Harga Indeks harga adalah angka yang diharapkan dapat dipakai untuk memperlihatkan perubahan mengenai harga-harga barang, baik harga untuk satu macam barang maupun</li> </ul>	70 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>berbagai macam barang dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan.</p> <p>Adapun jenis indeks harga, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indeks Harga Konsumen (IHK) Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indeks harga yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga.</li> <li>2. Indeks Harga Produsen (IHP) Indeks Harga Produsen (IHP) adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat perubahan harga di tingkat produsen.</li> <li>3. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Badan pusat statistik (BPS) menjelaskan bahwa IHPB adalah harga indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah.</li> <li>4. Indeks Harga yang diterima (It) dan dibayar petani (Ib) Indeks harga yang diterima (It) yaitu indeks harga yang berhubungan dengan pengorbanan (harga pokok) yang telah dikorbankan dengan hasil diterima petani, atau indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.</li> <li>5. Indeks harga saham Indeks harga saham yaitu indeks harga yang mengukur perubahan harga saham di pasar modal, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Indeks Harga Saham Individu (IHSI) adalah indeks harga masing-masing saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI)</li> <li>b. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indeks semua saham yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.</li> </ol> </li> </ol> <p>B. Metode Perhitungan Indeks Harga</p> <p>Pada dasarnya terdapat dua metode perhitungan angka indeks yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Indeks harga agresif sederhana indeks harga agresif tidak tertimbang</li> <li>b. Indeks harga agregatif tertimbang. Agregatif tertimbang terbagi menjadi beberapa metode, diantaranya yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode <i>Laspeyres</i> (IL)</li> <li>2. Metode <i>Paasche</i> (IP)</li> <li>3. Metode <i>Drobisch dan Browley</i> (IB)</li> </ol> </li> </ol>	

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>4. Metode <i>Irving Fisher</i> (IF) 5. Metode <i>Marshall Edwardh</i> (IM)</p> <p>Fase 3 : Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 1 orang yaitu sebagai ketua yang tugasnya untuk melakukan transisi atau untuk menjelaskan ke kelompok lain tentang materi yang mereka pelajari.</li> </ul> <p>Fase 4 : Membimbing kelompok dalam belajar, yaitu pada saat mereka mempelajari materi tentang indeks harga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memimbing kelompok pada saat siswa mempelajari materi indeks harga.</li> <li>Siswa diperbolehkan bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami</li> </ul> <p>Fase 5 : Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari kelompok atau masing-masing kelompok mempresentasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka pelajari</li> </ul>	
<p>Penutup :</p> <p>Fase 6 : Memberi penghargaan kepada kelompok yang telah selesai presentasi. Misalnya dengan memberi hadiah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan sebuah nilai kepada kelompok yang telah selesai mempresentasikan hasil diskusi tentang materi indeks harga. Dan</li> <li>Guru merangkum pelajaran yang telah dipelajari dan memberikan informasi tentang pelajaran untuk minggu depan lalu menutup pelajaran dengan doa bersama.</li> </ul>	10 menit

#### V. Alat/Bahan dan Sumber Bahan

- a. Alat/Bahan : Buku paket  
b. Sumber : Buku Ekonomi kelas XI / Astuti, Sari Dwi dkk,2017. Ekonomi peminatan ilmu-ilmu sosial kelas XI. Jakarta selatan: Mediatama.

#### VI. Penilaian

- Prosedur Tes : Pre-test. Evaluasi proses, dan Post-test  
Jenis Tes : Tulisan  
Bentuk Tes : Pilihan ganda

Tulaan, Juni 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
  
SMAM  
Suryanto, S.Pd  
NIP. 197810042005041001

Guru Mata Pelajaran



Darmian, S.Pd  
NIP.19811103 200504 1 001

## Lampiran 2

### Uji Soal Pre-Test

1. Pengertian angka indeks harga yang paling tepat adalah angka indeks yang menunjukkan perubahan ...
  - a. Jumlah dari periode ke periode lainnya
  - b. Harga dari periode ke periode lainnya
  - c. Perubahan nilai dan harga dai periode ke periode lainnya
  - d. Jumlah dan harga dai periode ke periode lainnya
  - e. Nilai dari periode ke periode lainnya
  
2. Angka indeks yang menunjukkan perubahan harga dari waktu ke waktu disebut ...
  - a. Angka indeks harga
  - b. Angka indeks kuantitas
  - c. Value relative
  - d. Quanty relative
  - e. Angka indeks nilai
  
3. Tujuan penyusunan angka indeks harga adalah ...
  - a. Menetapkan kebijakan ekonomi suatu negara
  - b. Membandingkan antara pendapatan produsen dan konsumen
  - c. Mengukur perubahan pola konsumsi masyarakat
  - d. Membandingkan perubahan antara variabel-variabel ekonomi sosial
  
4. Salah satu rumus indeks harga adalah :

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100 \%$$

Yang dimaksud dengan P<sub>n</sub> adalah ...

- a. Harga pada tahun yang dihitung indeksnya
- b. Harga tertinggi sebagai dasar perhitungan
- c. Jumlah produksi pada tahun yang dihitung angka indeksnya
- d. Jumlah produksi pada tahun dasar
- e. Harga barang pada tahun dasar

5. Berikut pertanyaan-pertanyaan tentang indeks harga dalam ekonomi

- 1). Mengatasi kesenjangan social
- 2). Dasar perbandingan kemajuan ekonomi
- 3). Memudahkan transisi
- 4). Dasar penetapan pola ekonomi

Peranan indeks harga dalam ekonomi di tunjukkan pada nomor ...

- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 3 dan 1
  - d. 4 dan 1
  - e. 2 dan 4
6. Diketahui harga beras dan gula/kg tahun 2010 Rp 8.000.- dan Rp 9.000  
sedangkan tahun 2011 Rp 8.500,- dan Rp 9.600,- maka indeks harga jika  
tahun dasar 2010 adalah ...

- a. 117,67%
- b. 114,29%
- c. 115%
- d. 106,4%
- e. 117%

7. Diketahui beberapa jenis beras suatu daerah tertentu tahun 2017 dan 2018  
sebagai berikut :

Nama barang	Harga (Rp)	
	2017	2018
Cianjur	9.000	9.500
Rajalele	7.500	8.250
Banda	6.000	6.500
Cisadane	7.500	6.250

Apabila tahun dasar 2017, maka indeks harga tahun 2018 menurut metode  
agregatif sederhana adalah ...

- a. 101,97 %
- b. 101,67 %
- c. 108,86 %

- d. 109.76 %
- e. 109,96%

8. Diketahui data sebagai berikut :

Nama barang	Harga (Rp)	
	2016	2017
Beras/Kg	2.100	2.300
Gula/Kg	4.000	4.400
Telur/Kg	5.400	6.600
Minyak goreng/Kg	4.400	5.600

Jika dianggap harga tahun dasar 2016, berapa indeks harga 2017 ...

- a. 170%
- b. 117%
- c. 119%
- d. 120%
- e. 116%

9. Perhatikan data berikut :

No	Nama barang	Harga		$Q_o$	$P_o \times Q_o$ (Rp)	$P_n \times Q_o$ (Rp)
		2020	2021			
1.	Beras	1.000	1.200	20	20.000	24.000
2.	Gula pasir	1.400	1.600	10	14.000	16.000
3.	Minyak	1.800	2.200	22	39.600	48.400
4.	Daging	7.000	8.000	50	350.000	400.000
Jumlah					423.600	488.400

Berdasarkan data di atas, besarnya indeks harga berdasarkan Laspeyres adalah ...

- a. 116,30%
- b. 115,20%
- c. 115,89%
- d. 115,30%
- e. 118,20%

10. Diketahui data sebagai berikut :

Nama barang	Harga (Rp)		Kuantitas (Unit)	
	2019 ( $P_o$ )	2020 ( $P_n$ )	2019 ( $Q_o$ )	2020 ( $Q_n$ )
A	30.000	32.000	40	50
B	33.000	36.000	29	40
C	20.400	22.000	48	60
D	16.000	18.000	50	55
E	40.000	48.000	25	30

Berdasarkan data di atas, besarnya indeks harga menurut Paasche adalah ...

- a. 86,13%
- b. 90,08%
- c. 110,88%
- d. 109,86%
- e. 110,68%

### Lampiran 3

#### Uji Soal Post-Test

1. Pengertian angka indeks harga yang paling tepat adalah angka indeks yang menunjukkan perubahan ...
  - a. Jumlah dari periode ke periode lainnya
  - b. Harga dari periode ke periode lainnya
  - c. Perubahan nilai dan harga dai periode ke periode lainnya
  - d. Jumlah dan harga dai periode ke periode lainnya
  - e. Nilai dari periode ke periode lainnya
  
2. Angka indeks yang menunjukkan perubahan harga dari waktu ke waktu disebut ...
  - a. Angka indeks harga
  - b. Angka indeks kuantitas
  - c. Value relative
  - d. Quanty relative
  - e. Angka indeks nilai
  
3. Tujuan penyusunan angka indeks harga adalah ...
  - a. Menetapkan kebijakan ekonomi suatu negara
  - b. Membandingkan antara pendapatan produsen dan konsumen
  - c. Mengukur perubahan pola konsumsi masyarakat
  - d. Membandingkan perubahan antara variabel-variabel ekonomi sosial
  
4. Salah satu rumus indeks harga adalah :

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100 \%$$

Yang dimaksud dengan Pn adalah ...

- a. Harga pada tahun yang dihitung indeksnya
- b. Harga tertinggi sebagai dasar perhitungan
  - a. Jumlah produksi pada tahun yang dihitung angka indeksnya
  - b. Jumlah produksi pada tahun dasar
  - c. Harga barang pada tahun dasar

5. Berikut pertanyaan-pertanyaan tentang indeks harga dalam ekonomi

- 1). Mengatasi kesenjangan social
- 2). Dasar perbandingan kemajuan ekonomi
- 3). Memudahkan transisi
- 4). Dasar penetapan pola ekonomi

Peranan indeks harga dalam ekonomi di tunjukkan pada nomor ...

- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 3 dan 1
  - d. 4 dan 1
  - e. 2 dan 4
6. Diketahui harga beras dan gula/kg tahun 2010 Rp 8.000.- dan Rp 9.000 sedangkan tahun 2011 Rp 8.500,- dan Rp 9.600,- maka indeks harga jika tahun dasar 2010 adalah ...
- a. 117,67%
  - b. 114,29%
  - c. 115%
  - d. 106,4%
  - e. 117%
7. Diketahui beberapa jenis beras suatu daerah tertentu tahun 2017 dan 2018

sebagai berikut :

Nama barang	Harga (Rp)	
	2017	2018
Cianjur	9.000	9.500
Rajalele	7.500	8.250
Banda	6.000	6.500
Cisadane	7.500	6.250

Apabila tahun dasar 2017, maka indeks harga tahun 2018 menurut metode agregatif sederhana adalah ...

- a. 101,97 %
- b. 101,67 %
- c. 108,86 %

- d. 109.76 %
- e. 109,96%

8. Diketahui data sebagai berikut :

Nama barang	Harga (Rp)	
	2016	2017
Beras/Kg	2.100	2.300
Gula/Kg	4.000	4.400
Telur/Kg	5.400	6.600
Minyak goreng/Kg	4.400	5.600

Jika dianggap harga tahun dasar 2016, berapa indeks harga 2017 ...

- a. 170%
- b. 117%
- c. 119%
- d. 120%
- e. 116%

9. Perhatikan data berikut :

No	Nama barang	Harga		$Q_o$	$P_o \times Q_o$ (Rp)	$P_n \times Q_o$ (Rp)
		2020	2021			
1.	Beras	1.000	1.200	20	20.000	24.000
2.	Gula pasir	1.400	1.600	10	14.000	16.000
3.	Minyak	1.800	2.200	22	39.600	48.400
4.	Daging	7.000	8.000	50	350.000	400.000
Jumlah					423.600	488.400

Berdasarkan data di atas, besarnya indeks harga berdasarkan Laspeyres adalah ...

- a. 116,30%
- b. 115,20%
- c. 115,89%
- d. 115,30%
- e. 118,20%

10. Diketahui data sebagai berikut :

Nama barang	Harga (Rp)		Kuantitas (Unit)	
	2019 ( $P_o$ )	2020 ( $P_n$ )	2019 ( $Q_o$ )	2020 ( $Q_n$ )
A	30.000	32.000	40	50
B	33.000	36.000	29	40
C	20.400	22.000	48	60
D	16.000	18.000	50	55
E	40.000	48.000	25	30

Berdasarkan data di atas, besarnya indeks harga menurut Paasche adalah ...

- a. 86,13%
- b. 90,08%
- c. 110,88%
- d. 109,86%
- e. 110,68%

**Lampiran 4****Kunci Jawaban  
Pre-Test Dan Post-Test****Kunci Jawaban Pre-Test**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. D  |
| 2. A | 7. B  |
| 3. A | 8. C  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. E | 10. C |

**Kunci Jawaban Post-Test**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. D  |
| 2. A | 7. B  |
| 3. A | 8. C  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. E | 10. C |

## Lampiran 5

### Uji Normalitas

#### NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

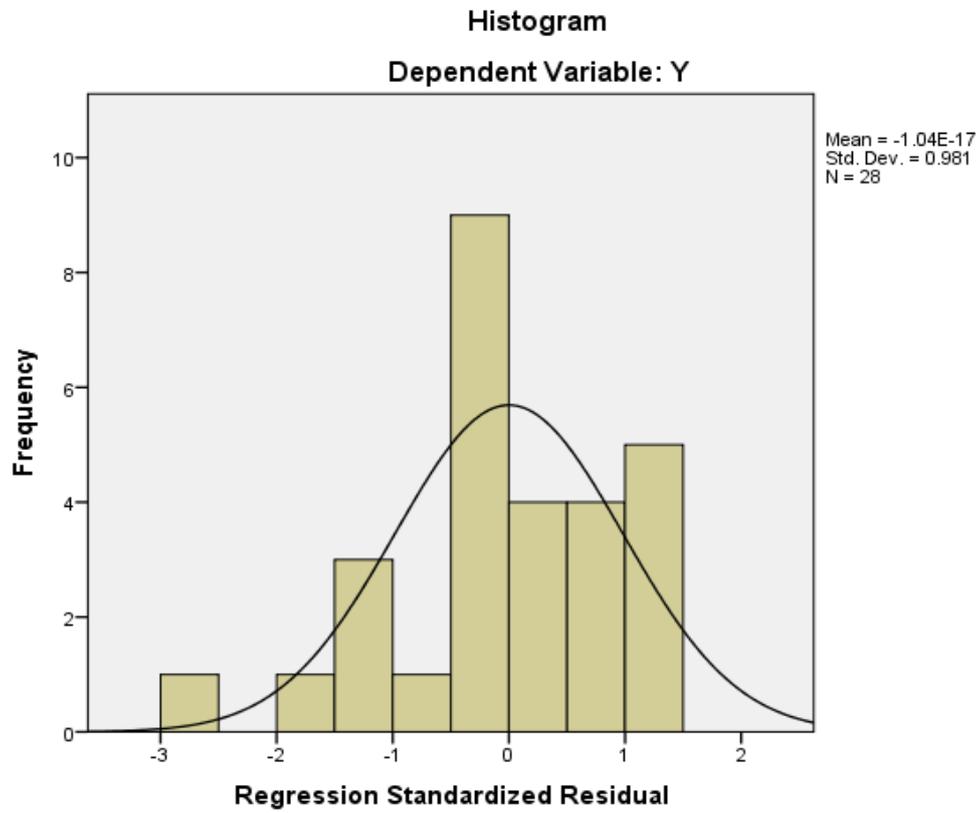
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.56734044
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.090
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

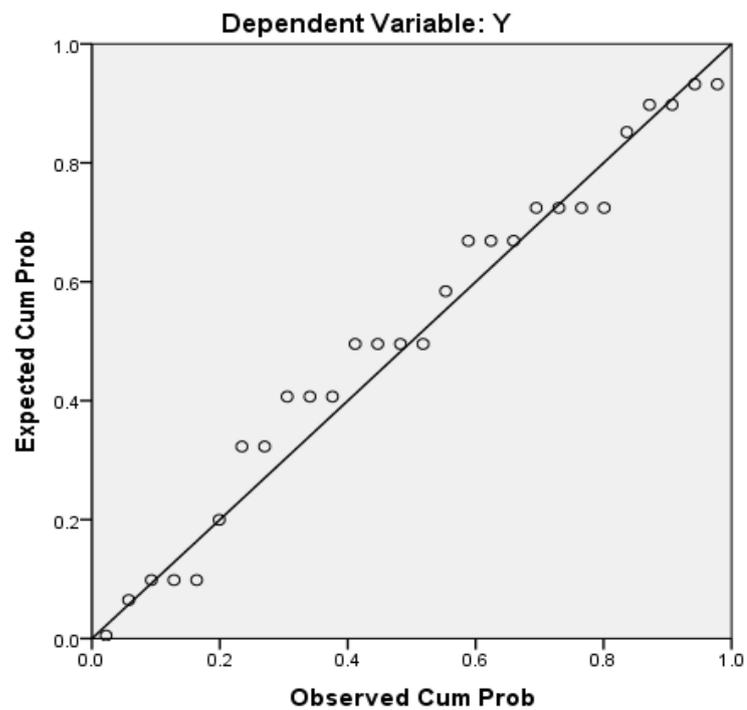
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.688	1	197.688	3.237	.084 <sup>b</sup>
	Residual	1588.027	26	61.078		
	Total	1785.714	27			

- a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



## Lampira 6

### Uji Wilcoxon

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Tes	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	14.50	406.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	28		

- a. Post Test < Pre Tes
- b. Post Test > Pre Tes
- c. Post Test = Pre Tes

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post Test - Pre Tes
Z	-4.648 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

## Lampiran 7

### Uji T (PERSIAL)

#### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model LAPS-(Heuristik) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 <sup>a</sup>	.111	.077	7.815

a. Predictors: (Constant), Model LAPS-(Heuristik)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.688	1	197.688	3.237	.084 <sup>b</sup>
	Residual	1588.027	26	61.078		
	Total	1785.714	27			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Model LAPS-(Heuristik)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.330	5.421		13.158	.000
	Model LAPS-(Heuristik)	.175	.097	.333	1.799	.084

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Desi Rahmadani  
 N P M : 1802070033  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 I PK : 3,54

Kredit Kumulatif : 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022	
	Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe <i>Logan Avenue Problem Solving</i> (LAPS)- <i>Heuristik</i> Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022	
	Pengembangan Ludo <i>For Accounting</i> Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Januari 2022  
 Hormat Pemohon

  
 Desi Rahmadani

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Desi Rahmadani  
N P M : 1802070033  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai  
tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dosen Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Januari 2022  
Hormat Pemohon

(Desi Rahmadani)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 280 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Desi Rahmadani  
N P M : 1802070033  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-Heuristik Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Gunung Meriah T.A 2021/2022

Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD.,S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **29 Januari 2023**

Medan, 26 Jumadil Akhir 1443 H  
29 Januari 2022 M



**Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.**  
NIP 196706041993003 2 002

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20230 Telp. 061-4622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Desi Rahmadani  
NPM : 1802070033  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
02 Feb 2022	- Penambahan latar belakang - Tambah teori - Ak penulisan	<i>dfp</i>
06 Feb 2022	- kutipan online dengan mendalay - buat tabel penelit terdahulu - ak penulisan	<i>dfp</i>
1 Maret 2022	AEC seminar proposal	<i>dfp</i>

Medan, Februari 2022

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Dosen Pembimbing

**Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 07 April 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Desi Rahmadani  
 N.P.M : 1802070033  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS)-Heuristik terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022

Disetujui / tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	<i>alasan pengun model d' l'ps kelas sekelas plus d'rs sumber' y' d' guru</i>
Bab II	
Bab III	<i>Metode pendis d' l'ps d'gr m'nd'gr d'rs sumber' y' d' guru</i>
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ <input checked="" type="checkbox"/> ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, ..... 7. April ..... 2022

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

PIPIT PUTRI HARIANI MD, S.Pd, M.Si

Pembahas

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Ketua

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Desi Rahmadani  
 N P M : 1802070033  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Aveneu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Kamis, tanggal 7 April 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 7 April 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr.Faisal Rahman Dongoran,M.Si

Dosen Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD.S.Pd.,M.Si

Diketahui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

Dr.Faisal Rahman Dongoran,M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desi Rahmadani  
 N.P.M : 1802070033  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XII IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenu Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 April 2022

Menyetujui  
 Dosen Pembimbing

Hormat Pemohon

**Pipit Putri Hariani, MD., S.Pd., M.Si**

**Desi Rahmadani**

Diketahui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

No : .....

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Desi Rahmadani  
NPM : 1802070033  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Tipe *Logan Avenue*  
*Problem Solving (LAPS)-Heuristik* Terhadap Hasil Belajar  
Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung  
Meriah Tahun Ajaran 2021/2022

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 07 Bulan  
April Tahun 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 April 2022

Ketua,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si



Bila mangawab surat iki agar dibuwat nomor dan tanggal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 848 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 12 Ramadhan 1443 H  
Lamp : --- 14 April 2022 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
SMA Muhammadiyah Gunung Meriah  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Desi Rahmadani  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Tipe *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)* Heuristik Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



**Desi H. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MUHAMMADIYAH GUNUNG MERIAH- ACEH SINGKIL  
**SMA MUHAMMADIYAH GUNUNG MERIAH**

Email: [smamuhv@yahoo.com](mailto:smamuhv@yahoo.com) Web: [smamugumer.sch.id](http://smamugumer.sch.id)  
Jl. Cut Meutia Tulaan Kecamatan Gunung Meriah – Aceh Singkil Telp ( 0658 ) 21750

Nomor : 30/KET/IV.4.AU/F/2022 Tulaan, 21 Mei 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Selesai Melakukan Penelitian/Riset**

Kepada Yth,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Di –  
Medan

Berdasarkan surat saudara tertanggal 14 April 2022 dengan nomor : 848/IL3.AU/UMSU-02/F/2022 tentang Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : **Desi Rahmadani**  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Tipe Logan Aveneu Problem Solving (LAPS) Heuristik Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2021/2022.

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian/Riset sebagai usulan penelitian (Skripsi) di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil pada tanggal 9 s/d 20 Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
**SURYANTO, S.Pd**  
NIP. 19781004 200504 1 001